

TUGAS AKHIR  
SARANA BANTU PEMOTRETAN UNTUK WARTAWAN FOTO  
DI LOKASI OUTDOOR



Diusun Oleh:  
Alexander Harya Prasena Bria Herjuna  
24080102

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

SARANA BANTU PEMOTRETAN UNTUK WARTAWAN FOTO  
DI LOKASI OUTDOOR

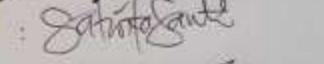
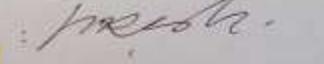
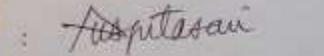
Telah diujikan dan dipertahankan oleh:  
Alexander Harya Prasena Bria Herjanto  
24080102

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Desain Produk  
Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana  
Dan dinyatakan DITERIMA untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya syarat memperoleh  
gelar Sarjana Desain pada tanggal 13 Agustus 2014

Nama Dosen

1. R. Tosan Tri Putro, S.Sn, M.Sn.  
(Dosen Pembimbing I)
2. Winta Tridhatu Satwikasanti, Ds., M.Sc.  
(Dosen Pembimbing II)
3. Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.  
(Dosen Penguji I)
4. Dra. Puspitasari Marsimo, M.Sc.  
(Dosen Penguji II)

Tanda Tangan

:   
:   
:   
: 

Yogyakarta, 13 Agustus 2014  
Disahkan Oleh:

Dekan

  
Dr. -Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP.

Ketua Program Studi

  
Ir. Eko Agus Prawoto, M.Arch.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

SARANA BANTU PEMOTRETAN UNTUK WARTAWAN FOTO  
DI LOKASI OUTDOOR

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain yang dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini tercatat dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan saya akan dikembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014



Alexander Harya Prasena Bria Herjuna  
24080102

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat kasih karunia-Nya tugas akhir yang berjudul Sarana Bantu Memotret Untuk Wartawan Foto Di Lokasi Outdoor dapat terselesaikan. Banyak pelajaran yang dapat dipetik dalam proses pembuatan tugas akhir ini. Proses panjang ini tidak akan terwujud tanpa bantuan beberapa pihak. Saya secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta, terutama ibu saya Christina Retno Gayatri yang selalu setia mendengarkan keluhan kesal dan memberikan dukungan secara moral dan materi untuk menyelesaikan tugas akhir ini
2. Ibu Puspitasari Darsono yang membantu saya dalam mencari judul tugas akhir sesuai dengan minat dan kemampuan saya
3. Bapak Tosan Tri Putro dan Ibu Winta Tridhatu Satwikasanti, selaku pembimbing yang selalu meluangkan waktu, mengarahkan, menasehati, membantu, dan memberikan ide-ide sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan membantu di setiap mata kuliah yang telah di tempuh.
5. Sigid Kurniawan selaku wartawan foto yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi user dalam penelitian tugas akhir ini
6. Mas Kamal, selaku owner Bag House, yang telah menyumbangkan ide, waktu, dan tenaga guna terwujudnya produk.
7. Dhiki Adhityo, Satria Bima, Feri Santoso, Charles Nugroho, Hendrik Kapriyanto, Gunung Hidayat, Felix Chandra, Anton Andi, selaku teman-teman seperjuangan yang selalu memberi bantuan, semangat, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Keluarga Pakde Suprihono yang memberikan doa dan dukungan sehingga tugas akhir ini dapat dapat terselesaikan dengan baik
9. Serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Demikian laporan ini dibuat, semoga dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan bagi pembaca. Masih banyak kekurangan dan kelemahan di dalam laporan ini, sehingga dibutuhkan pengembangan demi terwujudnya karya yang lebih baik

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Hormat Saya,

Alexander Harya Prasena Bria Herjuna

# DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Kata pengantar .....	iv
Daftar isi .....	v
Abstraksi .....	viii

## BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	1
1.3 Pernyataan Desain .....	2
1.4 Tujuan Manfaat .....	2
1.5 Metode Desain .....	2
1.6 Metode Kreatif .....	2

## BAB II DATA LITERATUR

2.1 Pengertian Fotografi Jurnalistik .....	3
2.2 Kategori Fotografi Jurnalistik .....	4
2.3 Kamera SLR .....	5
2.4 Anatomi Kamera SLR .....	5
2.5 Lensa Kamera .....	7
2.6 Tata Cara Memegang Kamera .....	8
2.7 Memotret Saat Hujan .....	10
2.8 Studi Gerakan .....	11

2.9 Hierarchical Task Analysis .....	13
2.10 Postur Normal .....	13
2.11 Postur Janggal .....	14
2.12 Anatomi Tulang Punggung Bawah .....	15

### **BAB III DATA LAPANGAN**

3.1 Observasi Perilaku User .....	16
3.2 Memotret Di Lokasi Outdoor Saat Cuaca Cerah .....	16
3.2.1 Jenis Peralatan Yang Digunakan .....	16
3.2.2 Urutan Kegiatan Memotret Di Lokasi Outdoor Saat Cuaca Cerah .....	17
3.2.3 Urutan Kegiatan Memotret Di Lokasi Outdoor Saat Cuaca Hujan .....	21
3.3 Analisa Kegiatan Memotret Di Lokasi Outdoor Saat Cuaca Cerah dan Hujan .....	24
3.4 Analisa Studi Gerakan .....	26
3.5 Analisa Ergonomi .....	27
3.6 Kesimpulan .....	28
3.7 Pembobotan Produk Existing Sarana Bawa Kamera .....	29
3.8 Pembobotan Produk Existing Sarana Pelindung Hujan .....	30

### **BAB IV KONSEP PRODUK**

4.1 Konsep Produk Baru	
4.1.1 Pernyataan Desain .....	31
4.1.2 Tujuan dan Manfaat .....	31
4.1.3 Posisi Produk Terhadap Pengguna .....	31
4.1.4 Urutan Kebutuhan .....	32
4.2 Atribut Produk .....	33
4.2.1 Kebutuhan Fisik .....	33
4.2.2 Kebutuhan Psikologis .....	33
4.2.3 Kebutuhan Teknikal .....	33

4.2.4	Kebutuhan Sumber Daya .....	33
4.2.5	Kebutuhan Lingkungan .....	34
4.2.6	Kebutuhan Waktu .....	34
4.3	Pohon Tujuan .....	35
4.4	Spesifikasi Performa Produk .....	37
4.5	Blocking .....	38
4.6	Zoning .....	39
4.7	Image Board .....	40
4.8	Scamper .....	41
4.1	Eksperimen Komponen .....	42
4.10	Material .....	43
4.11	Alternatif Sketsa .....	44
4.12	Uji Coba Model .....	45
4.13	Proses Produksi .....	47

**BAB V PERWUJUDAN KARYA**

5.1	Gambar Teknik .....	49
5.2	Purwarupa Produk Baru .....	59
5.3	Scenario Based Design .....	61
5.4	Hasil Uji Coba Produk .....	62
5.5	Kesimpulan dan Saran .....	63
5.5.1	Kesimpulan .....	63
5.5.2	Saran .....	63
	DAFTAR PUSTAKA .....	64
	LAMPIRAN .....	65
1.	Metode Hierarchical Task Analysis (HTA) Pada Kegiatan Memotret Outdoor .....	65
2.	Sketsa Alternatif Bentuk .....	66

## ABSTRAKSI

Hujan merupakan kendala yang harus diperhitungkan wartawan saat memotret di lapangan. Persiapan matang wajib dilakukan sebelum melakukan pemotretan di kala hujan. Dari penelitian etnografi, wartawan mengantisipasi hujan dengan membawa beberapa macam peralatan seperti mantol, jaket anti air, payung, dan bag cover. Mantol atau jaket anti air digunakan sebagai pelindung diri agar tidak terkena air hujan. Payung digunakan untuk melindungi kamera agar tidak kemasukan air. Sedangkan bag cover untuk melindungi tas dan barang-barang bawaan di dalamnya. Keamanan kamera dan lensa dari air hujan sangat penting dilakukan. Walaupun sedikit air yang mengenainya, noda yang ditinggalkan cepat atau lambat akan menimbulkan jamur (terutama pada lensa) yang merusak. Sedangkan tetesan air yang mengenai *body* kamera dapat menimbulkan karat.

Penggunaan payung saat hujan membatasi pergerakan wartawan. Keterbatasan tersebut antara lain, kamera tidak dapat dipegang secara maksimal menggunakan dua tangan. Kelemahan memotret dengan satu tangan adalah kamera tidak stabil karena tidak disangga oleh dua tangan sehingga dapat menyebabkan kamera goyang. Kondisi tersebut akan lebih merepotkan jika memotret objek yang bergerak. Untuk meredakan goyangan, tangan kiri harus kuat menopang bodi kamera. Letak tangan kiri berada pada posisi lensa sambil memutar gelang fokus lensa. Penggunaan lensa tidak dapat dilakukan secara cepat. Hal ini disebabkan oleh tidak berfungsinya tas lensa karena basah. Pergantian lensa hanya dapat dilakukan di tempat berteduh.

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah alat bantu yang mampu membantuk wartawan menjangkau dan menggunakan kamera dan lensa dengan cepat agar mendapatkan momen yang baik. Alat bantu menggunakan sarana berteduh yang *handsfree* sehingga wartawan dapat menggunakan dua tangan.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pekerjaan wartawan foto selalu berada di lapangan. Area kerjanya bisa *indoor* maupun *outdoor*. Wartawan foto adalah seorang jurnalis yang melakukan riset terhadap subjek dan mampu menentukan peristiwa potensial dan foto seperti apa yang akan mendukungnya. Semua itu sangat penting karena momen yang baik hanya berlangsung sekian detik dan mustahil untuk diulang kembali. Untuk mendapatkan suatu momen yang baik dibutuhkan pergerakan yang cepat dan penggunaan lensa yang tepat. Ketepatan penggunaan lensa akan sangat mempengaruhi gambar yang dihasilkan. Lensa tele sangat dibutuhkan saat mengambil momen dari jarak jauh dan beresiko tinggi tanpa harus mendekati objek. Lensa wide angle digunakan pada ruangan-ruangan yang sempit, dimana sudah tidak mungkin lagi memundurkan kamera. Agar pergerakan dapat dilakukan dengan cepat, wartawan meletakkan kamera dan lensa di tempat yang mudah diambil. Dari penelitian etnografi, hujan membatasi pergerakan wartawan saat menggunakan kamera dan lensa.

Hujan merupakan kendala yang harus diperhitungkan wartawan saat memotret di lapangan. Persiapan matang wajib dilakukan sebelum melakukan pemotretan di kala hujan. Dari penelitian etnografi, wartawan mengantisipasi hujan dengan membawa beberapa macam peralatan seperti mantol, jaket anti air, payung, dan bag cover. Mantol atau jaket anti air

digunakan sebagai pelindung diri agar tidak terkena air hujan. Payung digunakan untuk melindungi kamera agar tidak kemasukan air. Sedangkan bag cover untuk melindungi tas dan barang-barang bawaan di dalamnya. Keamanan kamera dan lensa dari air hujan sangat penting dilakukan. Walaupun sedikit air yang mengenainya, noda yang ditinggalkan cepat atau lambat akan menimbulkan jamur (terutama pada lensa) yang merusak. Selain itu, tetesan air yang mengenai *body* kamera dapat menimbulkan karat.

Penggunaan payung saat hujan membatasi pergerakan wartawan. Keterbatasan tersebut antara lain, kamera tidak dapat dipegang secara maksimal menggunakan dua tangan. Kelemahan memotret dengan satu tangan adalah kamera tidak stabil karena tidak disangga oleh dua tangan sehingga dapat menyebabkan kamera goyang. Kondisi tersebut akan lebih merepotkan jika memotret objek yang bergerak. Untuk meredam goyangan, tangan kiri harus kuat menopang bodi kamera. Letak tangan kiri berada pada posisi lensa sambil memutar gelang fokus lensa. Penggunaan lensa tidak dapat dilakukan secara cepat. Hal ini disebabkan oleh tidak berfungsinya tas lensa karena basah. Pergantian lensa hanya dapat dilakukan di tempat berteduh.

Dari penelitian etnografi didapatkan hasil bahwa, antisipasi wartawan di kala hujan belum maksimal karena masih terdapat batasan-batasan yang mengganggu wartawan saat memotret. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah alat bantu yang mampu memudahkan wartawan menjangkau dan menggunakan kamera dan lensa dengan cepat agar mendapatkan momen yang baik. Alat bantu menggunakan sarana berteduh yang *handsfree* sehingga wartawan dapat menggunakan dua tangan.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Sigid, seorang wartawan foto Antara, diketahui bahwa antisipasi wartawan di kala hujan belum maksimal karena masih terdapat batasan-batasan yang mengganggu wartawan saat memotret.. Dengan demikian ditemukan beberapa kebutuhan seperti berikut ini:

- Kebutuhan sarana pelindung hujan yang *handsfree* untuk membantu wartawan menggunakan kedua tangannya saat memotret
- Kebutuhan pemisahan ruang antar barang untuk memudahkan memilih barang yang akan digunakan dan mengurangi dampak kerusakan
- Kebutuhan mengganti lensa secara cepat tanpa harus mencari tempat berteduh
- Kebutuhan keamanan mengganti lensa

## 1.3 Pernyataan Desain

Sarana bantu pemotretan untuk wartawan foto di lokasi outdoor dengan pemegangan kamera yang maksimal dan kecepatan penggantian lensa saat hujan.

## 1.4 Tujuan Dan Manfaat

Sarana di atas bertujuan untuk :

- Membantu wartawan menggunakan kedua tangannya saat memotret
- Memudahkan wartawan menjangkau dan menggunakan kamera dan lensa dengan cepat

- Melindungi kamera dan lensa dari jamur dan karat yang merusak

Manfaat dari adanya sarana yang diusulkan di atas adalah :

- Wartawan dapat menghasilkan foto yang maksimal dengan penggunaan dua tangan
- Wartawan terbantu mendapatkan momen yang tepat untuk diabadikan dengan letak kamera dan lensa yang mudah diambil
- Kamera dan lensa awet dan tidak cepat rusak sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama

## 1.5 Metode Desain

- Penelitian Etnografi  
Menggunakan teknik wawancara dan kuisioner untuk mencari potensi desain dari masalah yang dialami wartawan foto saat bekerja.
- Hierarchical Task Analysis (HTA)  
Menggunakan teknik analisa urutan kegiatan untuk mencari potensi desain dari masalah yang timbul dari per kegiatan

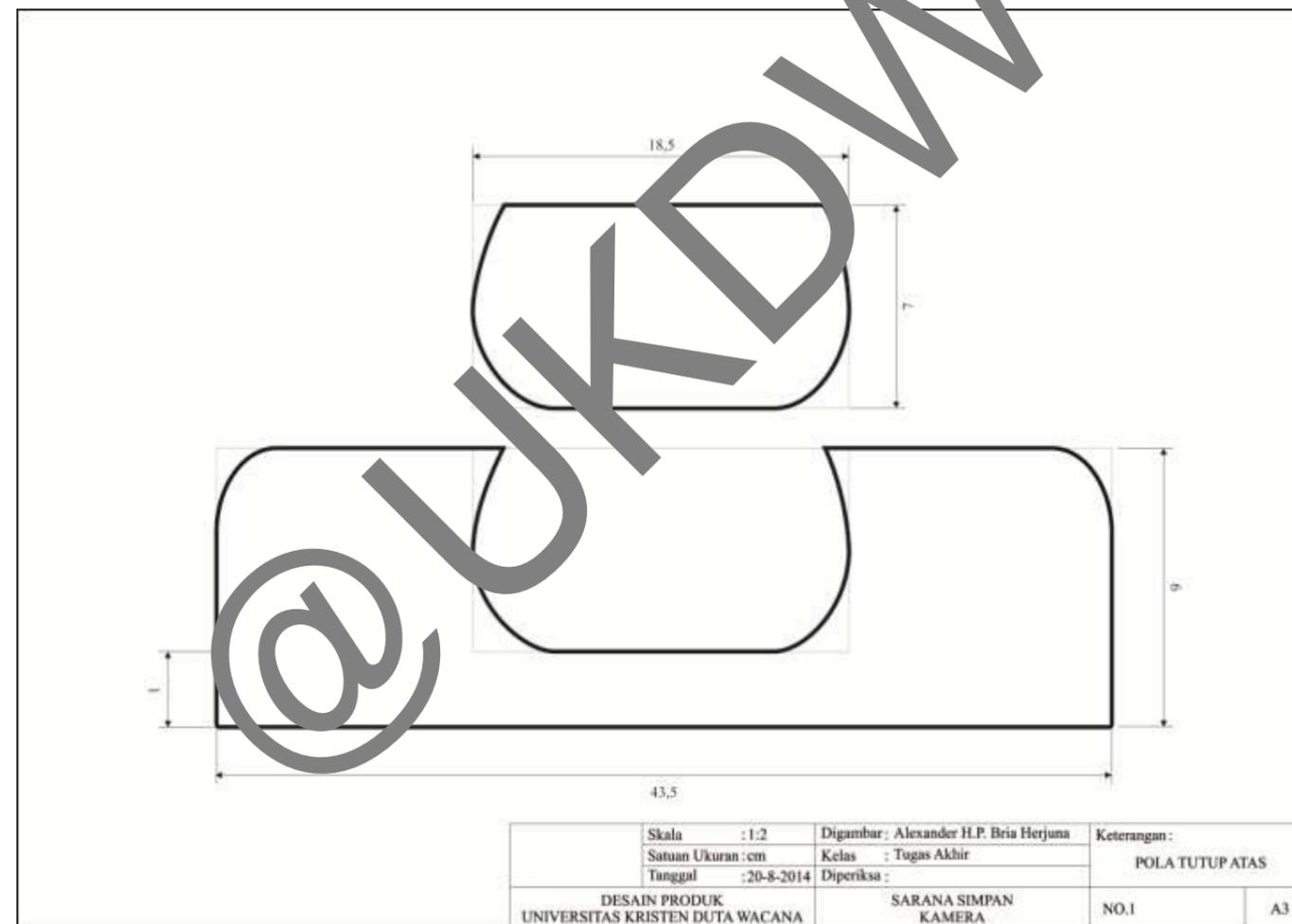
## 1.6 Metode Kreatif

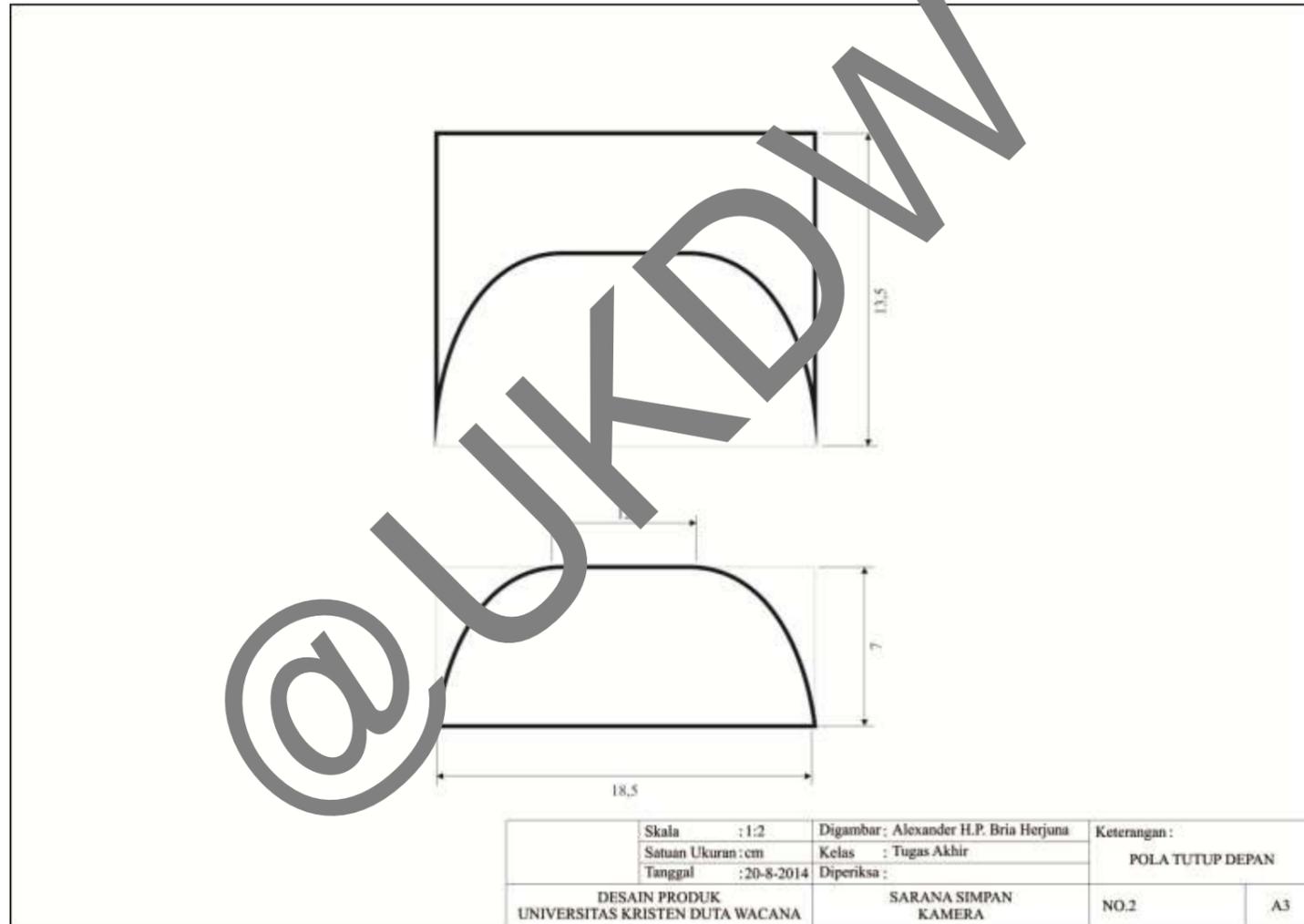
- Scamper  
Merupakan metode yang diambil dari beberapa kekurangan dan kelebihan existing produk. Pada metode ini ada beberapa bagian yang ditambahkan atau dikurangkan bahkan dapat digabung untuk menjadi proyek dari alat yang sudah ada, agar semakin lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

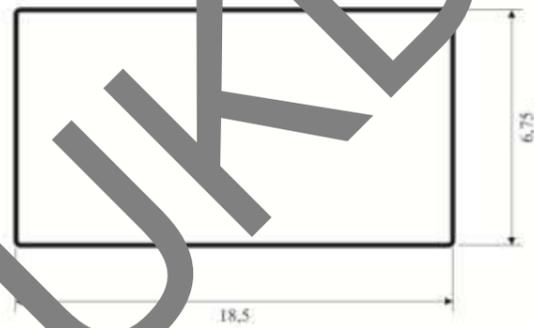
## BAB V

### PERWUJUDAN KARYA

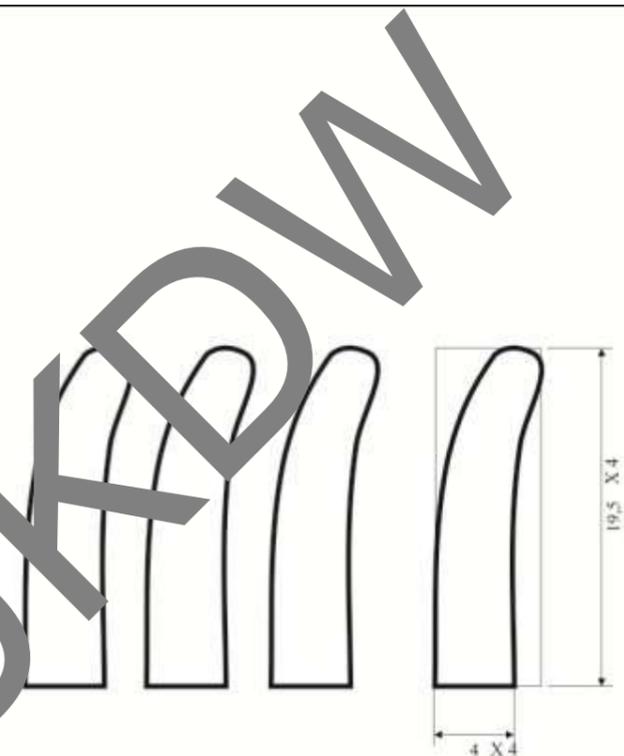
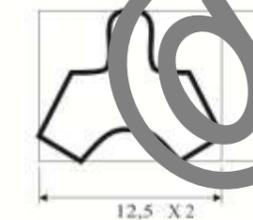
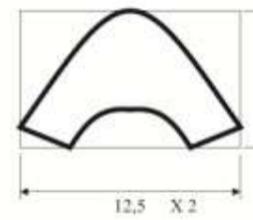
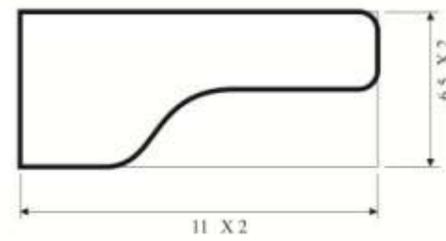
#### 5.1 Gambar Pola dan Gambar Teknik



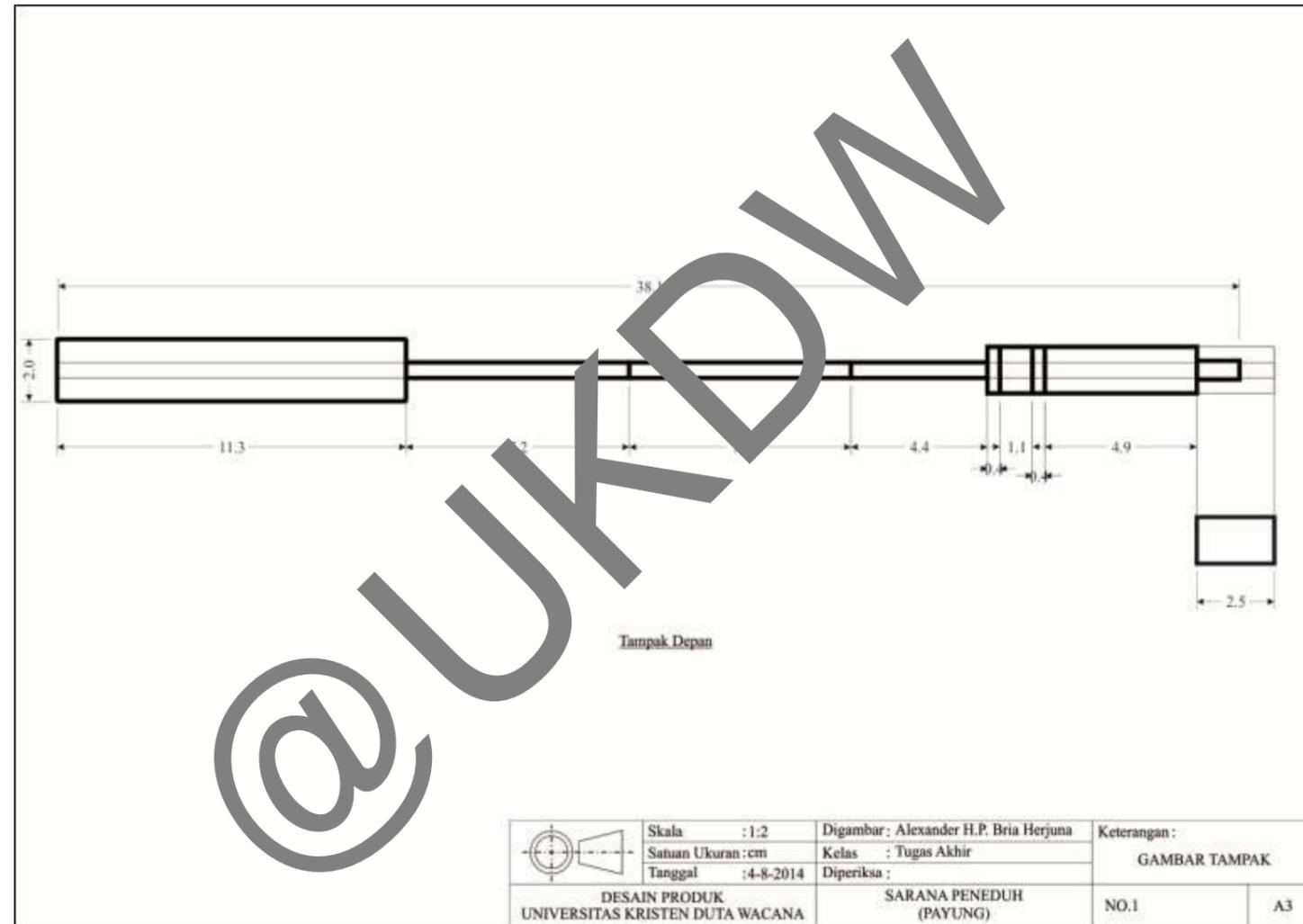




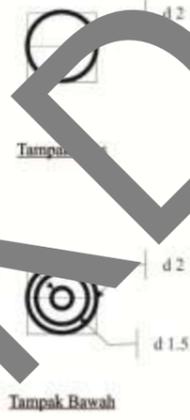
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA	Skala : 1:2	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	POLA TUTUP BAWAH	
	Tanggal : 20-8-2014	Diperiksa :	NO.3	A3
		SARANA SIMPAN KAMERA		



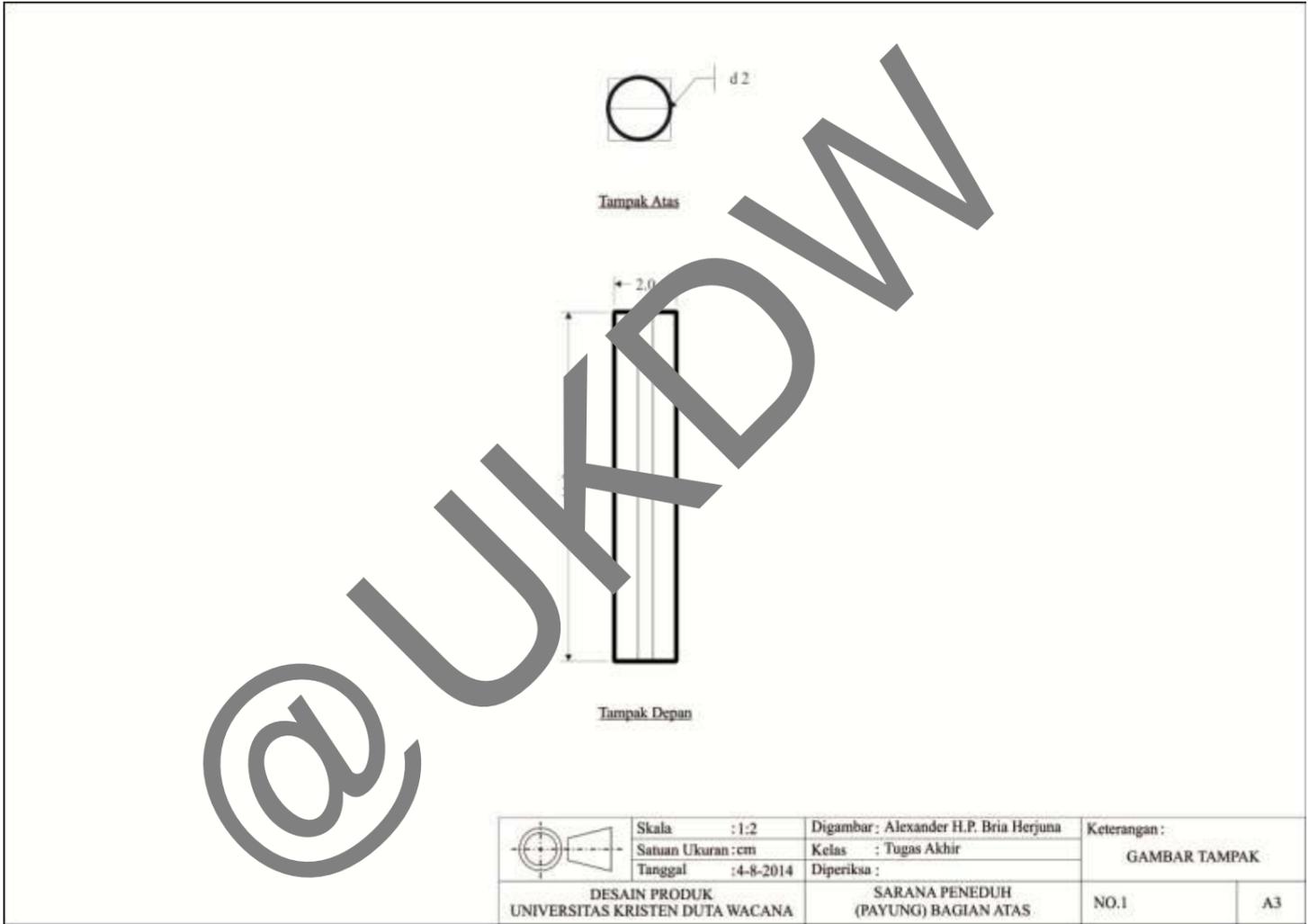
Skala : 1:2	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	POLA TALI BAHU	
Tanggal : 20-8-2014	Diperiksa :	NO.1	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA SIMPAN KAMERA	

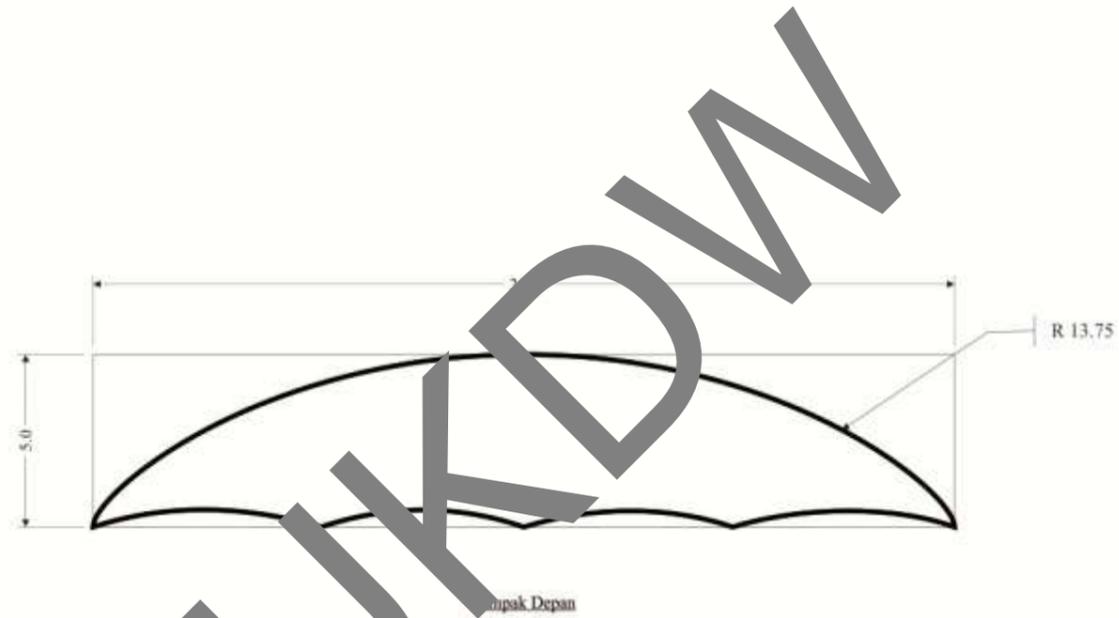


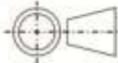
@UKDWM



	Skala : 1:2	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TAMPAK	
	Tanggal : 4-8-2014	Diperiksa :	NO.1	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA PENEDUH (PAYUNG)		



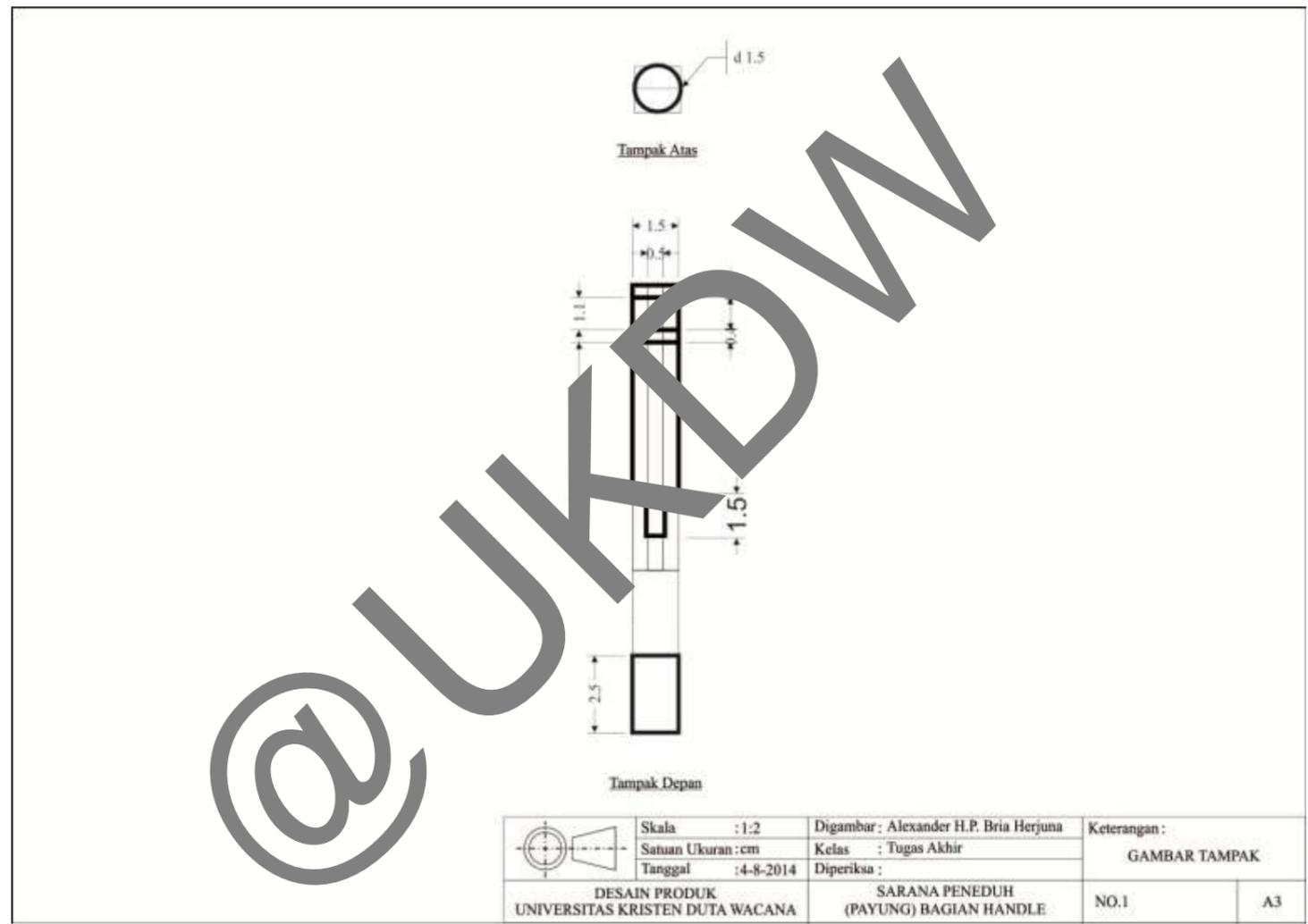


	Skala : 1:4	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TAMPAK	
	Tanggal : 4-8-2014	Diperiksa :	NO.1	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA PENEDUH (PAYUNG) BAGIAN ATAS DIBUKA		



Tampak Depan

	Skala : 1:2	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TAMPAK	
	Tanggal : 4-8-2014	Diperiksa :	NO.1	A3
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA PENEDUH (PAYUNG) BAGIAN TENGAH		



	Skala : 1:2	Digambar : Alexander H.P. Bria Herjuna	Keterangan :	
	Satuan Ukuran : cm	Kelas : Tugas Akhir	GAMBAR TAMPAK	
	Tanggal : 4-8-2014	Diperiksa :		
DESAIN PRODUK UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA		SARANA PENEDUH (PAYUNG) BAGIAN HANDLE		NO.1
				A3

5.2 Purwarupa Produk Baru



Kantong diatas produk digunakan untuk menyimpan tali bahu

Bagian dalam produk terbagi menjadi lima tempat. Masing-masing tempat mempunyai ukuran dan kapasitas yang berbeda.

Tempat pertama digunakan untuk membawa atau menyimpan lensa standar

Di bawah tempat pertama digunakan untuk menyimpan atau membawa flash

Tempat kedua digunakan untuk membawa atau menyimpan kamera + lensa wide.

Tempat ketiga digunakan untuk membawa atau menyimpan lensa wide

Tempat keempat digunakan untuk membawa atau menyimpan laptop

Kantong di depan produk digunakan untuk membawa atau menyimpan Hand phone, memory kamera, dll

Kantong jaring di samping produk digunakan untuk membawa atau menyimpan payung, botol minuman, dll

Kantong di belakang produk digunakan untuk stand payung

Bagian bawah produk digunakan untuk membawa tripod dan dapat digunakan untuk membawa payung

### 5.3 Scenario Based Design



Sigid Kurniawan merupakan wartawan foto yang bekerja untuk Antara Foto. Pekerjaannya selalu berada di lapangan. Area kerjanya bisa *indoor* maupun *outdoor*. Banyak kendala yang dialami wartawan foto saat bekerja dilapangan, seperti faktor alam. Salah satu faktor alam yang paling sering dialami adalah turunnya hujan di lokasi pekerjaan.

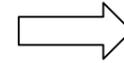
Wartawan menuju lokasi pemotretan menggunakan sepeda motor dengan kondisi hujan. Tas digunakan di punggung (tas ransel). Wartawan lalu menuju ke tempat berteduh. Hal yang dilakukan pertama kali adalah memindahkan tas dari belakang ke depan. Kedua, memasang payung ke konstruksi yang tertempel di tali bahu dan belakang produk. Ketiga, mengambil kamera lalu dikalungkan di leher. Setelah persiapan selesai, wartawan lalu menuju lokasi pemotretan. Wartawan memotret beberapa gambar, lalu tiba-tiba dari kejauhan wartawan melihat kejadian yang menarik untuk diabadikan. Hal yang pertama dilakukan wartawan adalah mengganti lensa wide / standar ke lensa tele untuk mengabadikan momen dari kejauhan. Selesai pemotretan, wartawan menuju lokasi motor diparkirkan. Hal pertama yang dilakukan adalah melepas payung dari konstruksinya lalu disimpan ke kantong jaring di samping tas. Kedua, memasukkan lensa tele. Ketiga, memasukkan kamera. Dan yang terakhir memindahkan tas dari depan ke belakang. Setelah pengemasan selesai wartawan lalu memakai mantol dan mengendarai motor.

Wartawan menuju lokasi pemotretan menggunakan sepeda motor dengan kondisi hujan. Tas digunakan di depan (tas pinggang). Wartawan lalu menuju ke tempat berteduh. Hal yang dilakukan pertama kali adalah memasang payung ke konstruksi yang tertempel di tali bahu dan belakang produk. Kedua, mengambil kamera lalu dikalungkan di leher. Setelah persiapan selesai wartawan lalu menuju lokasi pemotretan. Wartawan memotret beberapa gambar, lalu tiba-tiba dari kejauhan wartawan melihat kejadian yang menarik untuk diabadikan. Hal yang pertama dilakukan wartawan adalah mengganti lensa wide / standar ke lensa tele untuk mengabadikan momen dari kejauhan. Selesai pemotretan, wartawan menuju lokasi motor diparkirkan. Hal pertama yang dilakukan adalah melepas payung dari konstruksinya lalu disimpan ke kantong jaring di samping tas. Kedua, memasukkan lensa tele. Ketiga, memasukkan kamera. Setelah pengemasan selesai wartawan lalu memakai mantol dan mengendarai motor.

#### 5.4 Hasil Uji Coba Produk



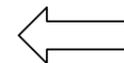
Pengguna menggunakan tas dengan posisi di belakang (tas ransel) saat mengendarai sepeda motor. Tas di samping (tas selempang) digunakan saat jalan kaki di lokasi datar atau landai.



Pengguna melepas tali bahu jenis tas ransel dan mengambil tali bahu jenis tas pinggang dari dalam produk. Kemudian, Pengguna mengambil payung dari kantong jaring di samping produk lalu memasang payung di konstruksi yang tertempel di tali bahu dan belakang produk.



Pengguna melepas payung dari konstruksinya lalu disimpan ke kantong jaring di samping tas. Kemudian memasukkan semua produk yang digunakan lalu memindahkan produk dari depan ke belakang (tas ransel) atau samping (tas selempang).



Pengguna memotret dengan posisi produk di depan (tas pinggang) Kemudian, pengguna mengganti dan mengambil lensa dari dalam produk.

## 5.5 Kesimpulan dan Saran

### 5.5.1 Kesimpulan

Dari hasil percobaan prototype yang dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

- Produk sesuai dengan kebutuhan wartawan saat memotret di luar ruang dengan menggunakan tiga jenis pemakaian yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan.
- Produk memberi kemudahan dalam jangkauan pengambilan kamera dan lensa
- Stress dan kelelahan saat bekerja dapat berkurang karena produk menghindari postur janggal pada leher dan punggung.
- Kerusakan barang – barang bawaan dapat dihindari karena produk menggunakan sekat untuk memisahkan antara barang.
- Penggunaan dan pengoperasian produk mudah dipahami pengguna.

### 5.5.2 Saran

Untuk kedepannya produk diharapkan :

- Menggunakan mekanisme yang cepat digunakan di lapangan sehingga lebih membantu wartawan mengabadikan momen.  
Menggunakan logam pada konstruksi payung supaya payung tidak miring dan dapat berdiri tegak.
- Menggunakan payung dengan ukuran yang lebih panjang supaya payung dapat berdiri tegak dan tidak mengenai kepala.
- Menggunakan bahan yang lebih ringan untuk mempermudah pergerakan.
- Dan pengembangan lainnya yang masih harus dilakukan demi tercapainya kenyamanan dan kepuasan user.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpito, Agustinus Shindu. 2013. *Analisis Semiotika terhadap Foto Kemal Jufri "Wrath of The Fire Mountain" dalam World Press Photo 2011*. <http://e-journal.uajy.ac.id/3922/2/1KOM03823.pdf>. Diunduh 31 Maret 2014
- Hamdikri. 2010. *Objektivitas Wartawan Foto Di Harian Umum Pikiran Rakyat Dalam Menentukan Sudut Pandang*. <http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/459/jbptunikompp-gdl-hamdikrini-22906-9-bab1.pdf>. Diunduh 31 Maret 2014  
<http://aragani.com/2013/10/25/definisi-jenis-jenis-aliran-fotografi-menurut-world-press-photo-foundation/>
- S. Kaban, John. *Penuntun Memotret*. Bandung: Penerbit Armico
- Alwi, Audy Mirza. *Foto Jurnalistik: Metode Mengirim Foto Ke Media Massa*. Penerbit Bumi Aksara
- Yanto, Sri. 1996. *Profesional Fotografi*. Solo: Penerbit CV Aneka
- Sugiarto, Atok. 2005. *Paparazzi: Memahami Fotografi Kewartawanan*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- <http://www.anneahira.com/kamera-slr.htm>. Diunduh 3 Juni 2014
- Permana, Erik & Parapaga, E. 2013. *A-Z Otodidak DSLR & Mirrorless*. Yogyakarta: Penerbit Cahaya Atma Pustaka
- Sugiarto, Atok. 2006. *Cuma Buat Yang Ingin Jago Foto*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama
- <http://daenggassing.com/2011/12/21/tips-memotret-dalam-hujan/>. Diunduh 10 November 2013
- Luthfianto, Doni Hikmawan., Parasdisa, Ridho Bagus., & Kurni, Taufiq Heta. 2012. *Laporan Praktikum Micromotion Study (Menghitung Waktu Baku Menggunakan Peta Tangan Kanan Kiri)*.  
[http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ONLxM2\\_7QUJ:apk.lab.uui.ac.id/download/modul/regular/Micromotion%2520Study.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id](http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ONLxM2_7QUJ:apk.lab.uui.ac.id/download/modul/regular/Micromotion%2520Study.pdf+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id). Diunduh 10 Desember 2013
- <http://viallyhardi.wordpress.com/2010/02/18/task-analysis/>. Diunduh 20 Mei 2014
- <http://aplikasiergonomi.wordpress.com/2011/12/27/hierarchical-task-analysis-in-your-activity-and-your-life/>. Diunduh 20 Mei 2014
- Yeni, Irma. 2010. *Gambaran Sikap Kerja Dan Keluhan Kesehatan Pada Pekerja Bagian Produksi Lateks PT. Socfindo Kebun Karet Aek Pamienke Rantau Prapat Tahun 2010*.  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Gh5crbk9i6wJ:repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22741/5/Chapter%2520II.pdf+%&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>. Diunduh 23 Maret 2010.
- Octarisya, Mega. 2009. *Tinjauan Faktor Risiko Ergonomi Terhadap Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Aktivitas Manual Handling Di Departemen Operasional PT. Repex tahun 2009*. <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126782-S-5717-Tinjauan%20faktor-Literatur.pdf>. Diunduh 23 Maret 2014